

Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Pair, and Share* terhadap Keterampilan Berbicara Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 1 Bluto

Lyta Andhelia Yanuarista¹, Ersal Alami²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kec. Kamal, Bangkalan, Jawa Timur

210621100025@student.trunojoyo.ac.id, ersa.alami@trunojoyo.ac.id ²⁾

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi keterampilan berbicara peserta didik yang masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berbicara peserta didik dan pengaruh model pembelajaran *Think, Pair, and Share* pada teks berita. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif *Quasi Eksperimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Design*. Proses pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan yaitu kelas VII^A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII^C sebagai kelas kontrol. Data kemampuan berbicara peserta didik diperoleh melalui *pretest* eksperimen dengan data 0 peserta didik yang tuntas dan 29 peserta didik yang tidak tuntas. Pada *pretest* kelas kontrol diperoleh data 0 peserta didik yang tuntas dan 29 peserta didik yang tidak tuntas. Pengumpulan data dilakukan dengan tes. Data diperoleh dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen diperoleh $0,078 > 0,05$ dan uji normalitas *posttest* diperoleh $0,063 > 0,05$, uji normalitas kelas kontrol *pretest* diperoleh $0,066 > 0,05$ dan uji normalitas *posttest* $0,066 > 0,05$. Uji homogenitas eksperimen $0,235 > 0,05$ dan kontrol $0,229 > 0,05$. Hasil uji t diperoleh $T_{hitung} 11,621 > T_{tabel} 2004$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model *Think, Pair, and Share* pada teks berita terhadap keterampilan berbicara kelas VII SMPN 1 Bluto.

Kata Kunci: Keterampilan berbicara, model *Think, Pair, and Share*, teks berita

Abstract: This research is motivated by students' the low speaking skills. The purpose of this study is to determine students' speaking abilities and the effect of the *Think, Pair, and Share* learning model on news texts. This study uses a quantitative *Quasi-Experimental Design* approach with a *Nonequivalent Control Design*. The sampling process used a *purposive sampling* technique. The sample used was class VII-A as the experimental class and class VII-C as the control class. Data on students' speaking abilities were obtained through an experimental *pretest* with data of 0 students who completed the test and 29 students who did not complete it. In the *pretest* of the control class, data obtained were 0 students who completed the test and 29 students who did not complete the test. The data collection was conducted using tests. It was obtained from normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results of the *pretest* normality test for the experimental class were $0.078 > 0.05$, the *posttest* normality test was $0.063 > 0.05$, the *pretest* normality test for the control class was $0.066 > 0.05$, and the *posttest* normality test was $0.066 > 0.05$. The homogeneity test for the experiment was $0.235 > 0.05$, and the control class was $0.229 > 0.05$. The t-test results showed $T_{count} 11.621 > T_{table} 2004$. This proves that the application of the *Think, Pair, and Share* model to news texts has an effect on the speaking skills of class VII of SMPN 1 Bluto.

Keywords: Speaking skills, *Think, Pair, and Share* model, news texts

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kunci dari keberhasilan suatu hal yang ingin dicapai. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran merupakan salah satu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik pada umumnya bertindak sebagai guru yang menyalurkan sebuah ilmu, sedangkan peserta didik adalah siswa yang menerima ilmu yang telah diberikan oleh pendidik. Proses pembelajaran membantu pendidik untuk mengetahui perkembangan kemampuan dan wawasan yang dimiliki oleh peserta didik.

Model pembelajaran yang efektif ditunjang dari kreativitas pendidik dan fasilitas yang memadai, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang mampu mencapai target pembelajaran. Pada penelitian ini, model pembelajaran yang diterapkan adalah *Think, Pair, and Share*. Arlina (2023) mengatakan bahwa model pembelajaran *Think, Pair, and Share* (TPS) merupakan salah satu model yang teknik implementasinya dilakukan secara berkelompok. Hal ini dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk bisa berpikir secara mandiri dan mengkolaborasikannya dengan teman kelasnya. *Think, Pair, and Share* (TPS) membantu peserta didik untuk berpikir secara mandiri dan berdiskusi dengan kelompoknya, serta di akhir membagikan hasil diskusi yang dilakukan bersama temannya terkait permasalahan yang ada.

Teknik pelaksanaan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dilaksanakan melalui tiga tahapan. Tahap pertama, peserta didik diberikan sebuah permasalahan atau pertanyaan, dalam hal ini pendidik akan meminta peserta didik untuk berpikir serta merumuskan jawaban atas permasalahan atau pertanyaan yang telah diberikan. Tahap kedua, peserta didik diminta untuk mencari teman berpasangan untuk mendiskusikan jawaban. Hal ini bertujuan untuk bertukar pikiran atau berkolaborasi terkait jawaban yang sudah di dapat. Teman berpasangan bisa diputuskan bersama pendidik dan peserta didik, atau bisa secara langsung pendidik yang menentukan. Tahap ketiga peserta didik dapat menyampaikan sebuah gagasan atau jawaban yang sudah di diskusikan. Hal ini dapat mengasah kemampuan berbicara peserta didik (Muyana, 2021: 12).

Secara umum, berbicara merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Selain berbicara, ada kemampuan menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara merupakan salah satu kebahasaan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal tersebut dapat membantu peserta didik untuk memaparkan pendapatnya secara lisan. Menurut Djargo Tarigan (dalam Harianto, 2020) berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain yang melibatkan intonasi, suara, nada, dan pilihan kata. Melalui berbicara, seseorang dapat memiliki akses lebih leluasa dalam berinteraksi, menuangkan ide, dan memperkaya kosa kata diri, baik dirinya sendiri ataupun bersama orang lain. Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam mengungkapkan suatu pendapat atau gagasan melalui berbicara. Situmorang,

dkk (2023) mengatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sulit dikuasai, salah satunya dalam penguasaan materi tentang teks berita kelas VII.

Penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dalam meningkatkan keterampilan berbicara sudah pernah diteliti oleh Hulukati (2023), Jurnal Normalita dengan judul penelitian "Meningkatkan Keterampilan Berbicara bagi Peserta Didik Kelas VII-2 SMP Negeri 2 Suwawa melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, and Share*". Penerapan model tersebut terdapat 2 siklus hasil belajar peserta didik dengan skor ideal yang dicapai 100. Pada siklus 1 skor rata-rata 69,78, skor tertinggi 95 dan skor terendah adalah 60. Hasil siklus 2 untuk skor rata-rata mencapai 81,85, skor tertinggi 100, dan skor terendah 68. Kedua hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* dapat menciptakan semangat, keberanian, serta motivasi peserta didik untuk aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Penelitian kedua ditulis oleh Wulandari (2024), Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran *Think, Pair, and Share* pada Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa". Hasil dari penelitian membuktikan bahwa skor rata-rata yang dihasilkan mencapai 90,20%. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Think, Pair, and Share* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *Quasi Experimen Design* dengan bentuk penelitian *Nonequivalent Control Group Design*, karena tujuan utamanya adalah menggambarkan kondisi atau data yang telah dikumpulkan. Penelitian kuantitatif melibatkan berbagai metode untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan alat ukur untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:16-17).

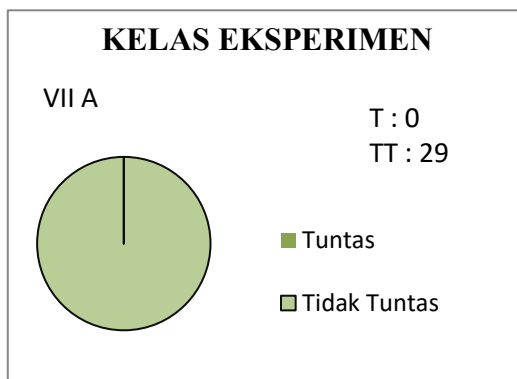
Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui tes, Tes dilakukan untuk mengukur dan mengetahui suatu data dengan menggunakan prosedur atau alat, dan juga dengan tahap yang telah ditentukan (Faiz, dkk. 2022). Penggunaan tes unjuk kerja dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Tes unjuk kerja akan diterapkan pada saat *pretest* dan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

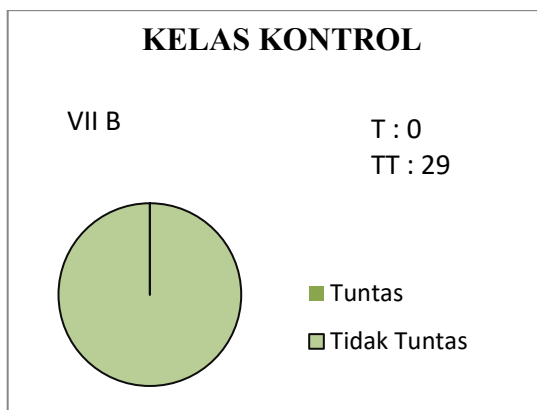
Hasil

Pertemuan pertama pada kegiatan pembelajaran adalah melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* merupakan hasil unjuk kerja peserta didik sebelum mendapatkan *treatment* atau perlakuan. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal

peserta didik dalam berbicara sebelum mendapat perlakuan. Berikut disajikan gambar diagram lingkaran ketuntasan hasil pretest peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.



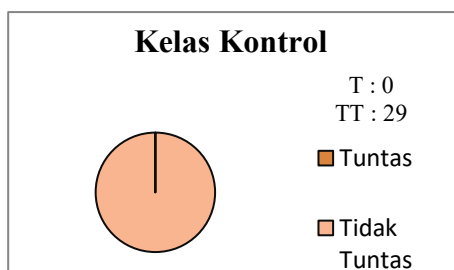
Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran Hasil Pretest Kelas Eksperimen



Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Hasil Pretest Kelas Kontrol



Gambar 4. 3 Diagram Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen



Gambar 4. 4 Diagram Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Pembahasan

Keterampilan berbicara teks berita peserta didik dapat dilihat dari pemerolehan nilai *pretest* yang telah diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan pada pertemuan pertama. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam berbicara teks berita.

Berdasarkan data yang dipaparkan pada gambar 4.1 dan 4.2, kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama tidak terdapat peserta didik yang tuntas pada pelaksanaan *pretest*. Adapun KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Nilai dari kedua kelas tersebut tidak ada yang mencapai KKM. Keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh peserta didik adalah kesulitan dalam berbicara teks berita. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam berbicara terletak pada aspek kebahasaan atau kosa kata yang dianggap kurang ketika menyampaikan sesuatu. Peserta didik cenderung tidak percaya diri untuk mengungkapkan jawaban karena keterampilan berbicara mereka yang dirasa kurang. Peserta didik sering kali tidak mau menyampaikan hasil jawaban yang sudah dituliskan untuk disampaikan di depan kelas sehingga dibutuhkan adanya kerja sama antar teman sebaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Khoirudin (2021) yang mengatakan bahwa dalam mengoptimalkan perubahan pada diri peserta didik, maka dapat dikondisikan sedemikian agar perubahan yang dihasilkan berdasarkan pengalamannya sendiri.

Faktor percaya diri dan juga pengelolaan bahasa dalam otak menjadi hambatan paling besar. Di sisi lain, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor krusial dalam berbicara, yaitu kesesuaian isi pembicaraan, intonasi, dan artikulasi. Ketika di korelasikan, teks berita memang harus memuat hal tersebut. Hal ini sejalan dengan Erwin harianto (2020) yang mengatakan bahwa kesesuaian isi, intonasi, dan artikulasi pembicaraan merupakan hal yang harus diperhatikan. Ketersampaian sebuah berita atau informasi bergantung pada yang menginformasikan. Jika informasi yang disampaikan menggunakan diksi, pelafalan, dan isi pembicaraan yang jelas, maka orang yang mendengarkan pun cepat tangkap atau mengerti apa isi informasinya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Bluto pada peserta didik kelas VII. Penelitian ini menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* terhadap keterampilan berbicara teks berita yang mencakup

analisis, menyimpulkan, dan menyampaikan kembali isi berita secara lisan. Hal tersebut memiliki korelasi dengan penilaiannya yang meliputi kesesuaian isi 5W + 1H dan struktur teks berita. Oleh karena itu, akan dijelaskan secara terperinci terkait penelitian ini sebagai berikut.

Sebelum melaksanakan kegiatan pengambilan data dalam penelitian, kegiatan validasi instrument dilakukan kepada salah satu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menjadi validator 1, yaitu Ibu Siti Mutiatun, S.Pd., I. M.Pd. dan kepada pendidik Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Bluto, yaitu Ibu Nur Saadah. Validitas yang dilakukan oleh dua validator tersebut merupakan validasi isi dari instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh kedua validator tersebut telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan pada kegiatan pengambilan data di sekolah.

Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah melaksanakan uji coba instrumen penelitian kepada peserta didik kelas uji coba untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian. Uji coba instrument pada penelitian ini dilaksanakan di kelas VII^C SMPN 1 Bluto pada pertemuan pertama dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan uji validitas diperoleh hasil penilaian pertama, diperoleh $r_{hitung} 0,863 > r_{tabel} 0,374$. Pada aspek penilaian kedua diperoleh $r_{hitung} 0,734 > r_{tabel} 0,374$. Pada aspek ketiga diperoleh $r_{hitung} 0,740 > r_{tabel} 0,374$. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, tiga aspek penilaian dinyatakan valid.

Selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen. Pada uji reliabilitas, mengacu pada tiga aspek penilaian. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diperoleh hasil $0,654 > \text{nilai koefisien } 0,60$. Hasil tersebut sesuai dengan kategori uji reliabilitas yang digunakan, yaitu apabila nilai reliabilitas $> \text{nilai koefisien } 0,60$, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Tahap berikutnya adalah melaksanakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam berbicara teks berita. *pretest* dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol. Setelah melakukan *pretest*, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kontrol sesuai topik penelitian. Perlakuan di kelas eksperimen adalah penerapan model pembelajaran *Think, Pair, and Share*, sedangkan di kelas kontrol penerapan model Konvensional.

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan *posttest*. Berdasarkan hasil pengolahan data *posttest*, terdapat perbedaan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami perubahan signifikan, yang awalnya semua peserta didik tidak tuntas menjadi tuntas dengan nilai terendah yang diperoleh 75. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak mengalami perubahan sama sekali. Dari 29 peserta didik, tidak ada satupun yang mencapai KKM. Nilai terendah yang diperoleh di kelas kontrol adalah 40. Cakupan pada keterampilan berbicara meliputi analisis, menyimpulkan, dan menyampaikan kembali isi berita secara lisan. Hal tersebut memiliki korelasi dengan penilaiannya yang meliputi kesesuaian isi

5W + 1H dan struktur teks berita. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dikategorikan lebih baik dari nilai sebelumnya (*pretest*).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think, Pair, and Share* terhadap keterampilan berbicara teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Bluto. Pengaruh variabel bebas, yaitu model pembelajaran *Think, Pair, and Share* terhadap variabel terikat yaitu keterampilan berbicara. Hal tersebut dapat diketahui dengan melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis yang dilaksanakan berdasarkan hasil *posttest*.

Uji prasyarat pertama, yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran dari seluruh data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. berdasarkan hasil pengolahan data hasil uji normalitas diperoleh data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji normalitas *pretest* eksperimen 0,078, *pretest* kontrol 0,066, *posttest* eksperimen 0,063, dan *posttest* kontrol 0,066. Nilai signifikasi di atas melebihi taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji prasyarat kedua adalah homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah varian antarkelompok homogen atau tidak. kelompok yang dimaksud pada penelitian ini adalah kelompok *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji homogenitas, kelas eksperimen memperoleh hasil 0,235. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, nilai kelas kontrol memperoleh hasil 0,229. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

Selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui jawaban dari hipotesis penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, ingin diketahui apakah model pembelajaran *Think, Pair, and Share* teks berita berpengaruh atau tidak dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII SMPN 1 Bluto. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penghitungan menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Taraf signifikasi yang digunakan adalah 0,05. Apabila signifikasi kurang dari 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya, jika signifikasi lebih dari 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Mengacu pada perhitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Think, Pair, and Share* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMPN 1 Bluto.

Berdasarkan hasil penelitian, model *Think, Pair, and Share* memiliki pengaruh dalam keterampilan berbicara siswa khususnya pada aspek pelafalan, diksi, dan isi pembicaraan. Pada hasil *pretest*, masih tergolong rendah, sedangkan pada hasil *posttest* sudah ada peningkatan dengan nilai minimal yang diperoleh 75. Hal ini sudah menunjukkan bahwa keterampilan berbicara kelas eksperimen cenderung lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang dipaparkan, dapat ditarik simpulan bahwa sebelum penerapan model *Think, Pair, and Share* pada teks berita dalam meningkatkan keterampilan berbicara masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari diagram lingkaran yang mencantumkan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang berjumlah 29, tidak ada satu pun yang mencapai nilai KKM. Nilai tertinggi dari pelaksanaan *pretest* yang diperoleh 65. Di sisi lain, kelas kontrol juga mengalami hal yang sama. Dari peserta didik yang berjumlah 29 tidak ada satu pun yang tuntas atau mencapai nilai KKM. Nilai tertinggi dari pelaksanaan *pretest* yang diperoleh 50.

Penerapan model *Think, Pair, and Share* pada teks berita berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII SMPN 1 Bluto. Hal ini diketahui dari perolehan nilai peserta didik setelah penerapan model *Think, Pair, and Share* di kelas eksperimen saat perhitungan uji t. Kelas eksperimen terdapat 29 peserta didik dari jumlah peserta didik 29 yang tergolong tuntas dengan pemerolehan nilai minimal 75 dan maksimal 85. Pada kelas kontrol, terdapat 0 peserta didik dari jumlah peserta didik 29 yang tergolong tuntas dengan nilai pemerolehan minimal 50 dan maksimal 65. Hal ini diketahui dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 11,621 > t_{tabel} 2004$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Cakupan pada keterampilan berbicara meliputi analisis, menyimpulkan, dan menyampaikan kembali isi berita secara lisan. Hal tersebut memiliki korelasi dengan penilaiannya yang meliputi kesesuaian isi 5W + 1H dan struktur teks berita. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Think, Pair, and Share* terhadap keterampilan berbicara peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfida Maulana, dkk. 2024. Pembelajaran Teks Berita Bermuatan kearifan Lokal. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. Malang.
- Aprida Pane, dkk. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 3. No. 2.
- Arlina, dkk. 2023. *Implementasi Think, Pair, and Share (TPS) dalam Pembelajaran Fiqih*. Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati. Vol. 4. No. 2
- Armin Hulukati. 2023. *Menigkatkan Keterampilan Berbicara Bagi Peserta Didik Kelas VII-2 SMP Negeri Suwawa melalui Penerapan Model Pembelajaran Think, Pair, and Share*. Jurnal Normalita. Vol. 11. No. 2
- Erwan Effendy, dkk. 2023. *Dasar-Dasar Penulisan Berita*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 5. No. 2
- Erwin Harianto. 2020. *Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara*. Jurnal Didaktika. Vol. 9. No. 4
- Fitria, dkk. 2021. *Penerapan Model pembelajaran Think, Pair, and Share terhadap Siswa SMK*. E-Journal. Vol. 10. No. 2
- Fotriani. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Student Teams Achievment Divisions (STAD)*.

- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Irfan Abraham, dkk. 2022. *Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review*. Jurnal Ilmiah Mandala Education. Vol. 8. No. 3
- Ismail Suwardi. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. CV. Adi Karya Mandiri. Yogyakarta. 2019.
- Isti Aryani, dkk. 2023. *Hubungan Pemahaman 5W+1H dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Tiga Bukit Kec. Barus*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 4. No. 1
- Khoirudin, 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Think, Pair, and Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X di SMA Kutabumi 1 Tangerang, Banten*. Jurnal Inovasi dan Kreatifitas. Vol. 1. No. 2
- Maya, dkk. 2023. *Relevansi Kurikulum dan Pembelajaran dalam Pendidikan*. Dharmas Education Journal. Vol. 4. No. 1
- Muhajirin, dkk. 2024. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Tahapan Penelitian*. Journal Genta Mulia. Vol. 15. No. 1
- Nopita, dkk. 2024. *Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Lisan Bagi Mahasiswa*. IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research. Vol. 2. No. 1
- Nova Hartika, dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Think, Pair, and Share terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa ditinjau dari Keterampilan Berkomunikasi*. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol. 7. No. 1
- Nove, dkk. 2023. *Analisis Kesulitan Keterampilan Berbicara dan Faktor Penyebabnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa-Siswi Kelas X SMA Yapim Taruna Sei Rotan Tahun Ajaran 2022/2023*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 5. No. 2
- Novita, Sriani, dkk. 2023. *Pendidikan Sepanjang Hayat*. PT. Global Eksekutif Teknologi. Padang. Sumatera Barat.
- Nugrah Wahyu Dipraya, dkk. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Think, Pair, and Share (TPS) pada Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 7 Surabaya*. JPTM. Vol. 04. No. 01
- Nur, dkk. 2019. *Pembelajaran Kooperatif sebagai Model Efektif untuk Mengembangkan Interaksi dan Komunikasi antara Guru dan Peserta Didik*. Jurnal Eksponen. Vol. 9. No. 2
- Nura Rezeki, dkk. 2019. *Peningkatan Keterampilan dengan Menggunakan Kodel Kooperatif Think, Pair, and Share*. Jurnal Pendidikan Tembusai. Vol. 3. No. 5
- Okky Wulandari. 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Think, Pair, and Share pada Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa*. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik. Vol. 1. No. 4
- Rahmah, dkk. 2023. *Peningkatan Literasi Jurnalistik melalui Pelatihan Penulisan Berita pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMAN Muhammadiyah 01 Semarang*. Jurnal Abdimasku. Vol. 6. No. 1.
- Rezki A.F Ginting. 2024. *Pengaruh Model TPS terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Materi Teks Tanggapan Kelas IX SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan*.

- Semantik; Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa,, dan Budaya. Vol. 2. No. 3
- Salamun, dkk. 2023. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis. Lampung. 2023.
- Sigit Widiyarto. 2017. *Pengaruh Metode Think, Pair, and Share dan Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jurnal DEIKSIS. Vol. 9. No. 1
- Singgih adi, dkk. *Penerapan Model ASSURE dengan Media Quiz Alize dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur dan Ciri Kebahasaan Teks Berita*. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 1. No. 2
- Siti Muyana, dkk. 2021. *Bimbingan Klasikal Think, Pair, and Share*. K-Media. Yogyakarta. 2021.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tara Puspita, dkk. 2019. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think, Pair, and Share terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Jambi*. Aksara; Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 3. No. 1.
- Ubabuddin. 2019. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Edukatif. Vol. 5. No. 1
- Viona, dkk. 2022. *Analisis Struktur dan Unsur Berita Detik.com serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar*. Jurnal Pendidikan Bahasa. Vol. 11. No. 2